

***MEDIA INFLUENCE ON ABILITY TO KNOW YOUR CHAIN
DRAWING NUMBERS CONCEPT IN CHILDREN AGED 4-5
YEARS IN TK NEGERI PEMBINA RENGAT BARAT
DISTRICT OF INDRAGIRI HULU***

Mutiara Ayu Familiza, Wusono Indarto, Devi Risma
*familizamutiaraayu@yahoo.com (085376407213), wusono.indarto@yahoo.com,
devirisma79@yahoo.com*

*Teacher Education Courses For Early Childhood Education
Faculty Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract :This study aims to determine the effect of media images chain on the ability to know the concept of numbers in children aged 4-5 years in TK Negeri Pembina Rengat Barat District Indragiri Hulu. The population in this study that children B2 classes totaling 20 children and sample in this study amounted to 20 children. The method used pre-experimental design with one group pretest posttest design that experiments conducted on one group alone with no comparison group. This type of instrument used in this study is to use the observation and documentation to take notes about events that occurred during the treatment given. Based on the results obtained by testing the hypothesis that there are significant media image chain on the ability to know the concept of numbers in children aged 4-5 years in TK Negeri Pembina Rengat Barat District Indragiri Hulu. Thus known t count (18.523) or significance (0.000), because $sig < 0.05$, it can be concluded that there are differences in the ability to know the concept of numbers on students significant before and after using media images chain in the learning. Hypothesis testing can be seen on $t = 18.523 > table = 1,729$. It has been suggested that there are significant differences in the results between the pretest and posttest. Media influence on ability to know your chain drawing numbers concept in children aged 4-5 years in TK Negeri Pembina Rengat Barat District Indragiri Hulu amounted to 72.48%.

Key Words: Recognize the Concept of Number, medium chain pictures

**PENGARUH MEDIA RANTAI GAMBAR TERHADAP
KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN PADA ANAK
USIA 4-5 TAHUN DI TK NEGERI PEMBINA RENGAT BARAT
KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

Mutiara Ayu Familiza, Wusono Indarto, Devi Risma
*familizamutiaraayu@yahoo.com (085376407213), wusono.indarto@yahoo.com,
devirisma79@yahoo.com*

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Iniversitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media rantai gambar terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun populasi pada penelitian ini yaitu anak-anak kelas B2 yang berjumlah 20 anak dan sampel pada penelitian ini berjumlah 20 anak. Metode yang digunakan pra-eksperimen dengan rancangan *one group pretest posttest design* yaitu eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa ada kelompok perbandingan. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pedoman observasi dan dokumentasi untuk mencatat tentang kegiatan yang terjadi selama perlakuan yang diberikan. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh terdapat pengaruh media rantai gambar terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu. Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 18.523 dengan sig 0.000, karena $sig < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak didik yang signifikan sebelum dan sesudah menggunakan media rantai gambar dalam pembelajaran. Pada uji Hipotesis dapat dilihat $t_{hitung} = 18,523 > t_{tabel} = 1,729$. Dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan hasil yang signifikan antara *pretest* dan *posttest*. Pengaruh media rantai gambar terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu sebesar 72.48%.

Kata Kunci : Mengenal Konsep Bilangan, Media Rantai Gambar

PENDAHULUAN

Taman kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yang ada dijalur formal, sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 ayat 3 yang menyatakan pendidikan anak usia dini pada pendidikan formal berbentuk taman kanak-kanak raudatul atfhal (RA) dan bentuk lain yang sederajat. Maka, pendidik perlu menyiapkan situasi pendidikan yang kondusif yaitu mampu memberikan rasa aman, tenang dan menyenangkan bagi anak.

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 Tahun 2014 standar tingkat pencapaian kemampuan anak usia 4-5 tahun dalam perkembangan konsep bilangan : a) menyebutkan lambang bilangan 1-10, b) menghubungkan lambang bilangan dengan benda, c) menyebutkan jumlah bilangan dan memasang lambang bilangan dengan benda

Namun pada kenyataan dilapangan peneliti menemukan bahwa anak-anak di TK Negeri Pembina Rengat Barat pada usia 4-5 tahun belum memiliki kemampuan yang optimal dalam mengenal konsep bilangan. Diantaranya : a) dua orang anak belum mampu mengenal angka 1-10, b) delapan orang anak belum mampu mengenal simbol lambang bilangan, c) sepuluh orang anak belum mampu menghubungkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan.

Bentuk-bentuk karakteristik pemahaman konsep bilangan anak usia 4-5 tahun menurut Ahmad Susanto (2011) diantaranya membilang 1-10, menyebutkan urutan bilangan, membuat urutan bilangan 1-10, membedakan dan membuat dua kumpulan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit. Menurut Yazid M Busthomi (2012) bahwa konsep bilangan merupakan dasar matematika yang terdiri dari menghitung bilangan, hubungan satu ke satu menghitung jumlah, membandingkan serta mengenal simbol yang dihubungkan dengan jumlah benda.

Menurut Arsyad (2011) media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat, sehingga ide, gagasan, pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju. Dalam konteks dunia pendidikan, menurut Gerlach dan Ely (dalam Arsyad : 2011) mengungkapkan bahwa media secara garis besar adalah manusia, materi, kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Adapun rumusan masalah pada penelitian yang telah diuraikan diatas maka dirumuskanlah permasalahan untuk memfokuskan permasalahan dalam penelitian yaitu sebagai berikut: 1). Bagaimanakah kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu sebelum diberikan media rantai gambar?; 2). Bagaimanakah kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu setelah diberikan media rantai gambar?; 3) Berapa besarkah pengaruh media rantai gambar terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu?. Adapun tujuan penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu sebelum diberikan media rantai gambar.; 2) Untuk mengetahui kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu setelah diberikan media rantai gambar.; 3) Untuk mengetahui besarnya pengaruh media rantai gambar terhadap kemampuan mengenal konsep

bilangan pada anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu. Berdasarkan uraian di atas, mengingat pentingnya mengenal konsep bilangan pada anak usia dini maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Rantai Gambar Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Negeri Pembina Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di TK Negeri Pembina Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-September 2016 dihitung dari pembuatan proposal sampai penelitian.

Rancangan penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen menggunakan model pra eksperimen *one group pre-test design* yaitu eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan Riduwan (2012). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya pengaruh media rantai gambar terhadap kemampuan mengenalkan konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.

Dalam penelitian ini, populasinya adalah anak-anak TK Negeri Pembina Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu sebanyak 20 orang anak, yaitu 8 anak perempuan dan 12 anak laki-laki. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh*. Karena jumlah populasi yang peneliti ambil berjumlah 20 anak, maka keseluruhan populasi dijadikan sampel penelitian yaitu 20 anak. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang partisipasi anak dalam proses belajar pada kemampuan mengenal konsep bilangan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *uji-t*, untuk melihat pengaruh penggunaan media rantai gambar terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu sebelum dan sesudah perlakuan. Adapun proses analisis data ini menghitung pengaruh *treatment* (perlakuan) perbedaan rata-rata dengan *uji-t* (Suharsimi Arikunto, 2010).

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum (xd)^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md : Mean dari deviasi (d) antara *posttest* dan *pretest*

Xd : Perbedaan deviasi dengan mean deviasi

$\sum (xd)^2$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Banyaknya subyek

Df : atau db adalah N-1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran tentang data penelitian secara umum dapat dilihat pada tabel deskripsi data penelitian, dimana dari data tersebut dapat diketahui fungsi-fungsi statistik secara mendasar.

Tabel 1. Skor Dimungkinkan Uji Hipotetik

Variabel	Skor Kemungkinan (Hipotetik)			
	X_{\min}	X_{\max}	Mean	SD
Pre test	6	24	15	3
Post test	6	24	15	3

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat skor kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak lebih besar setelah diberikan eksperimen. Ini menandakan bahwa penerapan media rantai gambar berpengaruh positif untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak.

1. Gambaran Umum Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia 4-5 Tahun Sebelum diberikan Media Rantai Gambar (*Pre test*)

Pengukuran terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu sebelum penerapan media rantai gambar dilaksanakan dengan menggunakan teknik observasi yang dilakukan peneliti terhadap 20 anak dalam satu kelas. Untuk mengetahui gambaran kriteria kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak sebelum penerapan media rantai gambar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Nilai Persentase Indikator *pretest*

No	Indikator	Skor	Skor		Kriteria
			Faktual	Ideal	
1	Menghitung 1-10	56	80	7	BSH
2	Menyebutkan urutan Bilangan 1-10	43	80	53,75	MB
3	Menunjukkan lambang bilangan	44	80	55	MB
4	Mencocokkan lambang Bilangan dengan benda	27	80	33,75	BB
5	Menghitung symbol gambar Benda sesuai jumlahnya dengan lambang bilangan 1-10	26	80	32,5	BB
6	Menyebutkan konsep banyak sedikit dengan benda	26	80	32,5	BB
	Jumlah	222	480	277,5	
	Mean			46,25	MB

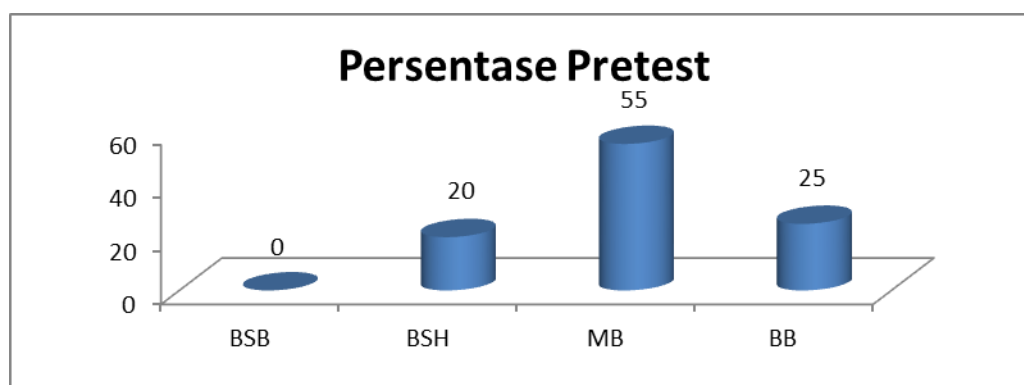
Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas maka dapat diketahui bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan sebelum diberikan media rantai gambar dilihat pada setiap indikator seperti menghitung 1-10 berjumlah 56 atau 70%, menyebutkan urutan bilangan 1-10 berjumlah 43 atau 53,25%, menunjukkan lambang bilangan berjumlah 44 atau 55%, menunjukkan lambang bilangan dengan benda berjumlah 27 atau 33,75%, menghitung simbol gambar benda sesuai jumlahnya dengan lambang bilangan 1-10 berjumlah 26 atau 32,5% dan menyebutkan konsep banyak sedikit dengan benda berjumlah 26 atau 32.5%. Jadi persentase pada indikator sebelum diberikan *treatment* yaitu 46,25%

untuk mengetahui gambaran umum mengenai kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak didik sebelum menerapkan media rantai gambar maka dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Gambaran Umum Mengenai Konsep Bilangan Pada Anak Usia 4-5 Tahun Sebelum Di Berikan Media Rantai Gambar (*Pretest*)

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1.	BSB	76-100	0	0
2.	BSH	56-75	4	20
3.	MB	41-55	11	55
4.	BB	40-kebawah	5	25
Jumlah			20	100

Berdasarkan hasil perhitungan tabel maka dapat diketahui bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu sebelum menggunakan media rantai gambar bahwa ada 4 orang anak yang berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) atau 20%, pada kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 11 orang anak atau 55% dan pada kategori belum berkembang (BB) sebanyak 5 orang anak atau 25%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 1. Gambaran Umum Mengenai Konsep Bilangan Sebelum Diberikan Media Rantai Gambar (*Pretest*)

2. Gambaran Umum Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia 4-5 Tahun Setelah Diberikan Media Rantai Gambar (*Posttest*)

Penelitian selanjutnya memberikan *treatment* dengan menggunakan media rantai gambar untuk mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak. Untuk mengetahui gambaran kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak setelah diberi perlakuan (*treatment*) dengan menerapkan media rantai gambar maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Nilai Persentase Indikator *Posttest*

No	Indikator	Skor		%	Kriteria
		Faktual	Ideal		
1	Menghitung 1-10	80	80	100	BSB
2	Menyebutkan urutan bilangan 1-10	73	80	91,25	BSB
3	Menunjukkan lambang bilangan	70	80	87.5	BSB
4	Mencocokkan lambang Bilangan dengan benda	66	80	82,5	BSB
5	Menghitung symbol gambar Benda sesuai jumlahnya dengan lambang bilangan 1-10	63	80	78.5	BSB
6	Menyebutkan konsep banyak sedikit dengan benda	57	80	71.25	BSH
	Jumlah	409	480	511	
	Mean			85.20	BSB

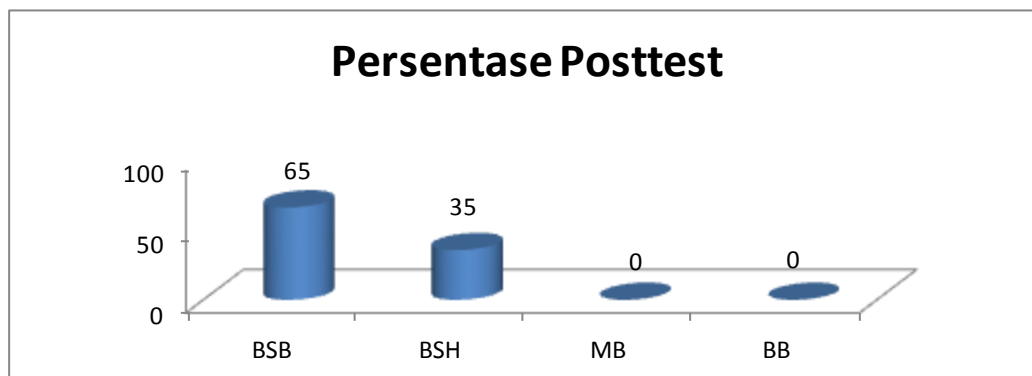
Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas maka dapat diketahui bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan sebelum diberikan media rantai gambar dilihat pada setiap indikator seperti menghitung 1-10 berjumlah 80 atau 100%, menyebutkan urutan bilangan 1-10 berjumlah 73 atau 91,25%, menunjukkan lambang bilangan berjumlah 70 atau 87.5%, mencocok lambang bilangan dengan benda berjumlah 66 atau 82,5%, menghitung simbol gambar benda sesuai jumlahnya dengan lambang bilangan 1-10 berjumlah 63 atau 78.5% dan menyebutkan konsep banyak sedikit dengan benda berjumlah 57 atau 71.25%. Jadi rata-rata nilai persentase pada setiap indikator setelah diberikan *treatment* meningkat menjadi 82.20%.

Berdasarkan hasil kemampuan mengenal konsep bilangan setelah diberikan *treatment* berupa media rantai gambar mengalami peningkatan pada pengenalan konsep bilangan sebagai berikut:

Tabel 5. Gambaran Umum Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia 4-5 Tahun Setelah Diberikan Media Rantai Gambar (*Posttest*)

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1.	BSB	76-100	13	65
2.	BSH	56-75	7	35
3.	MB	41-55	0	0
4.	BB	40-kebawah	0	0
Jumlah			20	100

Pada hasil perhitungan tabel maka dapat diketahui bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu setelah menerapkan media rantai gambar bahwa, pada kategori berkembang sangat baik terdapat 13 orang anak atau 65% dan pada kategori berkembang sesuai harapan berjumlah 7 orang atau 35% . Adapun gambaran yang lebih jelas mengenai kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun setelah menerapkan media rantai gambar dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 2. Gambaran Umum Mengenai Konsep Bilangan Sesudah Diberikan Media Rantai Gambar (*Posttest*)

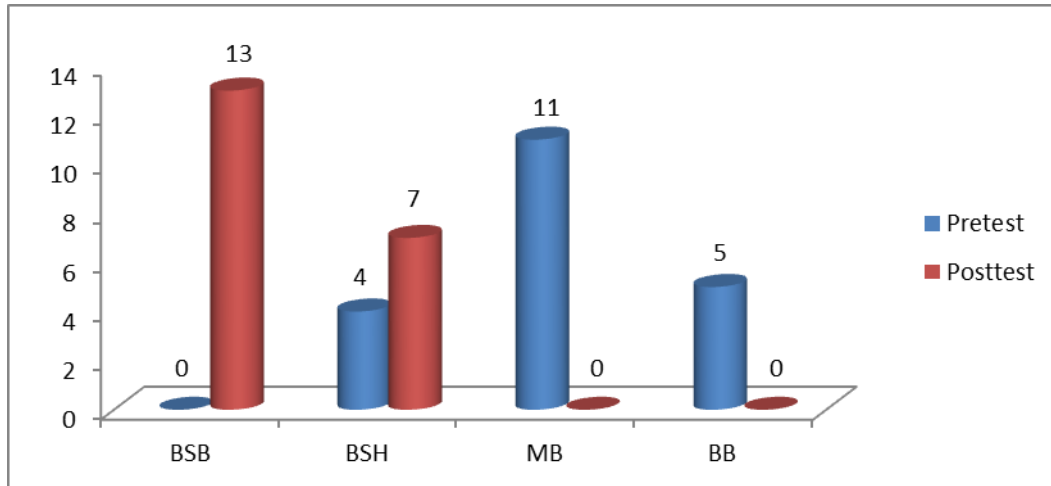
3. Perbandingan Data *Pretest* dan *Posttest*

Penelitian ini dilakukan menggunakan one group pretest design yaitu melihat hasil pretest dan posttest. Adapun hasil pretest dan posttest dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 6. Perbandingan Data *Pretest* dan *Posttest*

No	Kategori	Rentang Skor	Sebelum		Sesudah	
			F	%	F	%
1.	BSB	76-100	0	0	13	65
2.	BSH	56-75	4	20	7	35
3.	MB	41-55	11	55	0	0
4.	BB	40- kebawah	5	25	0	0
Jumlah			20	100	20	100

Berdasarkan tabel perbandingan sebelum dan sesudah diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar anak yang menggunakan media rantai gambar sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) berada pada kategori mulai berkembang yaitu berjumlah 11 orang anak. Kemudian setelah diberikan perlakuan (*treatment*) media rantai gambar mengalami peningkatan berada pada kategori berkembang sangat baik berjumlah 13 orang anak. dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 3. Gambar Perbandingan Konsep Bilangan Pada Anak Usia 4-5 Tahun Sebelum Dan Setelah Diterapkan Media Rantai Gambar.

4. Analisis Data

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji asumsi normalitas menggunakan *SPSS Windows ver 17.0* dengan teknik *statistic non parametik one simple kolmogorov-smirnov*.

Tabel 7. *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

	Sebelum	Sesudah
N	20	20
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>		
<i>Mean</i>	11.60	22.05
<i>Std. Deviation</i>	3.102	1.605
<i>Most Extreme Differences</i>		
<i>Absolute</i>	.227	.173
<i>Positive</i>	.227	.112
<i>Negative</i>	-.103	-.173
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	1.014	.774
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.256	.587

Data tabel diketahui data berdistribusi normal hal ini dapat dilihat dari nilai *sig* sebelum perlakuan adalah 0,256 dan nilai *sig* setelah perlakuan adalah 0,587. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai *sig* lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

2) Uji Homogenitas

Analisis homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *chi-square* dengan bantuan *SPSS Windows ver 17.0*. Jika nilai pada kolom *sig* > 0,05 maka H_0 diterima, jika *sig* < 0,05 maka H_a ditolak.

H_0 : varians homogen ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$)

H_a : varians tidak homogen ($\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$)

Tabel 8 *Test Statistics*

	Sebelum	Sesudah
<i>Chi-Square</i>	14.800 ^a	3.400 ^b
<i>Df</i>	11	5
<i>Asymp. Sig.</i>	.192	.639

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *Asymp sig* sebelum perlakuan 0,192 dan sesudah perlakuan 0,639. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 itu artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok homogeny atau mempunyai varians yang sama.

3) Uji Linearitas

Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan *SPSS Windows Ver.17.0*. Untuk mengetahui lebih lanjut dapat dilihat tabel berikut ini

Tabel 9. *ANOVA Table*

		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Sebelum	<i>Between Groups</i>	99.100	5	19.820	3.315	.035
Sesudah	<i>Linearity</i>	62.700	1	62.700	10.487	.006
	<i>Deviation From Linearity</i>	36.400	4	9.100	1.522	.249
	<i>Within Groups</i>	83.700	14	5.979		
	<i>Total</i>	182.800	19			

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan hasil pengujian linearitas data kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak didik dengan penerapan media rantai gambar sebesar 0.035 artinya adalah nilai ini lebih kecil dari pada 0,05 ($0,035 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan hubungan garis antara kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun (Y) dan penerapan media rantai gambar (X) antara sebelum dan sesudah menerapkan penerapan media rantai gambar adalah linear. Karena hasil analisis menunjukkan bahwa $\text{Sig} (0,035) < \alpha (0,05)$.

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode t-test untuk melihat perbedaan pada sebelum dan sesudah perlakuan serta untuk melihat seberapa besar pengaruh penggunaan media rantai gambar terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun.

Tabel 10. Uji Statistik Hipotesis
Paired Samples Test

		<i>Paired Differences</i>				t	df	Sig.(2-tailed)	
		<i>Mean</i>	<i>Std. Devia</i>	<i>Std. Error</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>				
					<i>Lower</i>	<i>Upper</i>			
Pair 1	Sebelum – Sesudah	-10.450	2.523	.564	-11.631	-9.269	-18.523	19	.000

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data *spss windows for vesion 17* dapat dilihat dari perbandingan hasil t_{hitung} dengan nilai t_{table} yaitu hasil dari perhitungan uji t sebesar 18.523 dan t_{tabel} sebesar 1. 729. Maka dapat diartikan bahwa $t_{hitung} = 18.523 > t_{tabel} = 1. 729$ terdapat perbedaan hasil yang sigmifikan antara *pretest* dan *posttest* . dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kemampuan mengenal konsep bilangan terhadap media rantai gambar pada anak usia 4-5 tahun.

5. Pengaruh Penggunaan Media Rantai Gambar Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Negeri Pembina Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media rantai gambar terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu dapat diketahui dengan cara menghitung Gain skor ternormalisasi. Rumus Gain menurut David E. Meltzer (Yanti Herlanti, 2014) sebagai berikut:

$$N - \text{Gain} = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}} \times 100\%$$

$$N - \text{Gain} = \frac{409 - 222}{480 - 222} \times 100\%$$

$$N - \text{Gain} = \frac{187}{258} \times 100\%$$

$$N - \text{Gain} = 72,48\%$$

Berdasarkan rumus tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh media rantai gambar terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 adalah sebesar 72,48% dan 27,52% dipengaruhi oleh faktor lain

Berdasarkan analisis pengelolaan data dan hasil persentase di atas terdapat pengaruh yang signifikan atau meningkatkan pengenalan konsep bilangan anak usia dini. Hal ini dapat dilihat dari hasil *pretest* diperoleh jumlah nilai 222 dengan rata-rata 11,1. Setelah melaksanakan *treatment* dengan menerapkan media rantai gambar, maka tahap selanjutnya adalah *posttest* diperoleh jumlah nilai 409 dengan rata-rata 85,20. Jika dilihat secara kategori perorangan sebelum diberi *treatment* maka berada pada kategori Belum Berkembang (BB) sebanyak 5 orang anak atau 25%, yang berada pada kategori Mulai Berkembang (MB) sebanyak 11 orang anak atau 55%, yang berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak atau 20%. Sedangkan setelah *treatment* mengalami peningkatan yang signifikan yaitu anak yang berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 7 orang anak atau 35%, yang berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 13 orang anak atau 65%, dan tidak terdapat anak didik yang berada pada kategori Mulai Berkembang dan Belum Berkembang atau 0%. Uji signifikansi perbedaan ini dengan t statistik diperoleh t-hitung = 18,81 dan Sig = 0.00. Karena nilai Sig < 0,05 berarti signifikan. Jadi ada perbedaan perubahan mengenal konsep bilangan anak didik yang signifikan antara sebelum dan sesudah menerapkan media rantai gambar. Dimana setelah perlakuan mempunyai perubahan yang lebih besar dibanding sebelum perlakuan. Hal ini berarti bahwa salah satu cara untuk meningkatkan konsep bilangan anak adalah dengan menerapkan media rantai gambar, yang pada akhirnya akan meningkatkan konsep bilangan anak.

Bentuk-bentuk karakteristik pemahaman konsep bilangan anak usia 4-5 tahun menurut Ahmad Susanto (2011) diantaranya membilang 1-10, menyebutkan urutan bilangan, membuat urutan bilangan 1-10 dengan benda, menghubungkan lambang bilangan dengan benda hingga 10, membedakan dan membuat dua kumpulan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit. Menurut Yazid M Busthomi (2012) bahwa konsep bilangan merupakan dasar matematika yang terdiri dari menghitung bilangan, hubungan satu ke satu menghitung jumlah, membandingkan serta mengenal simbol yang dihubungkan dengan jumlah benda.

Hal ini membuktikan bahwa media rantai gambar dapat meningkatkan konsep bilangan anak usia 4-5 tahun. Hasil ini juga didukung dengan hasil analisis individual dimana rata-rata setiap anak didik penelitian mengalami peningkatan, walaupun peningkatan tersebut bervariasi. Perubahan pengenalan konsep bilangan anak didik tunjukkan seperti anak didik sudah mampu menghitung 1-10 menyebutkan urutan bilangan 1-10, menunjukkan lambang bilangan mencocokkan lambang bilangan dengan

benda, menghitung simbol gambar benda sesuai jumlah dengan lambang bilangan 1-10, menyebutkan konsep banyak sedikit dengan benda. Dengan adanya beberapa pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya media rantai gambar dalam penelitian ini efektif digunakan untuk meningkatkan konsep bilangan pada anak usia dini.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media rantai gambar terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun. Penggunaan media rantai gambar dalam pembelajaran dapat membantu anak meningkatkan aktivitas belajar anak baik secara kognitif maupun fisik. Media pembelajaran yang sangat menyenangkan karena terdapat unsur mengarahkan dan meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak.

Berdasarkan hasil penelitian di atas mengidentifikasi bahwa media rantai gambar dapat digunakan dalam meningkatkan konsep bilangan anak pada pembelajaran berlangsung. Jadi dapat di simpulkan bahwa media rantai gambar efektif untuk meningkatkan pengenalan konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu. Nantinya, hasil yang akan dicapai oleh subjek penelitian akan dipengaruhi oleh banyak faktor. Tetapi walaupun demikian masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi konsep bilangan anak didik, semua faktor-faktor yang mempengaruhi konsep bilangan anak perlu ditingkatkan agar dapat berkembang secara maksimal dan tujuan sekolah dapat tercapai.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis *t-test* dan teknik persentase keefektifitasan sebagaimana di paparkan pada pembahasan, maka dapat disimpulkan dari penelitian ini yaitu :

1. Kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu pada kelompok A2 sebelum diberikan perlakuan berada pada kategori Mulai Berkembang.
2. Kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu pada kelompok A2 setelah diberikan perlakuan berada pada kategori Berkembang Sangat Baik.
3. Terdapat pengaruh yang sangat signifikan media rantai gambar terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu, sebelum dan sesudah pelaksanaan eksperimen dengan memberikan perlakuan berupa media rantai gambar. Hasil penelitian menghasilkan skor Gain sebesar **72,48%** menunjukkan bahwa sumbangan efektif media rantai gambar terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak didik adalah sebesar 72,48%.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi pihak Penyelenggara PAUD
Berdasarkan dari hasil penelitian (*posttest*) yang menyatakan tingkat kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak di TK ini berada pada kategori Berkembang Sangat Baik. Maka pihak penyelenggara PAUD atau pihak sekolah memiliki kewajiban untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak didiknya. Salah satu caranya yaitu menyediakan fasilitas berupa media-media atau alat pendukung belajar yang menarik dan mengesankan bagi anak. Salah satunya yaitu menggunakan media rantai gambar yang digunakan peneliti.
2. Bagi guru
Berdasarkan dari hasil penelitian (*posttest*) yang menyatakan tingkat kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak di TK ini berada pada kategori Berkembang Sangat Baik. Maka guru memiliki kewajiban untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak didiknya. Sebaiknya media rantai gambar ini dapat diteruskan sesuai dengan kebutuhan dan dikembangkan sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia dini.
3. Bagi orang tua anak didik
Berdasarkan dari hasil penelitian (*posttest*) yang menyatakan tingkat kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak di TK ini berada pada kategori Berkembang Sangat Baik. Hal yang perlu diperhatikan bagi orang tua, yakni agar mau bekerjasama dengan pihak sekolah dan guru untuk perkembangan dan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak didik. Orang tua harus memperhatikan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak dalam keseharian berada di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Razak. 2005. *Statiska Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Autografika. Pekanbaru.
- Anas Sudijono, 2011. *Pengantar statistic pendidikan* . Jakarta. Raja Grafindo
- Arikunto. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta. Rineka cipta
- Aulola., 2014. *Pengaruh penggunaan mediabalok cruissenaire terhadap kemampuan berhitung abak 5-6 tahun di TK Taruna Pertiwi Bangkinang*. Universitas riau
- Azhar Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta. Rajawali Pers
- Depdikbud. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Depdikbud. Jakarta.

- Dewi Bambang dwiloka.,rati riana. 2005. *Teknik menulis karya ilmiah*. Jakarta. Rineka Cipta
- Dewi Roseeha. 2010. *Sukses Menulis Proposal, Skripsi dan Tesis*. Keen Books. Jakarta
- Komalasari. *Jurnal peningkatan kemampuan konsep bilangan melalui permainan stik bergambar pada anak usia 3-4 tahun di PPT Melati dukuh pakis Surabaya* (diakses maret 2016)
- Lusi Nuryanti. 2008. *Psikologi anak*. Jakarta: Indeks
- M. Nur Mustafa, dkk. 2013. *Buku Panduan Tugas Akhir Mahasiswa S1 FKIP Universitas Riau*. FKIP Universitas Riau. Pekanbaru.
- Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Ria Novianti dan Wilson. 2012. *Panduan Menulis Skripsi*. Universitas Riau Press. Pekanbaru
- Triharso, Agung. 2013. *Permainan Kreatif Dan Edukatif Untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta : C.V Andi Offset
- Ramaini. *Jurnal peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui permainan tabung pintar di TK Negeri Pembina Lubuk Basung. Jurnal pesona paud vol 1*
- Riduwan. 2010. *Dasar-dasar statistik*. Bandung: Alfabeta.
- _____ 2005. *Dasar-dasar statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Rita Kurnia. 2012. *Bermain dan permainan anak usia dini*. Pekanbaru. Cendikia insani
- _____ 2009. *metodologi pengembangan matematika anak usia dini*. Pekanbaru. Cendikia insani
- _____ 2012. *media pembelajaran anak usia dini*. Pekanbaru. Cendikia insani